

**DAMPAK SOSIAL DAN EKONOMI PEMBANGUNAN GITET 500 kV
TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR**

(Studi di Kelurahan Kalipuro, Kecamatan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Sebutan Sarjana Terapan di
Bidang Pertanahan Pada Program Studi Diploma IV Pertanahan



Disusun Oleh:

LING LING CAROLLYNA TANJUNG BUNGA

NIT. 22314108

KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/

BADAN PERTANAHAN NASIONAL

POLITEKNIK AGRARIA STPN

2026

ABSTRACT

The construction of the 500 kV Extra High Voltage Substation (GITET) in Kalipuro Village is one of the National Strategic Projects (PSN) in the electricity sector which aims to improve the reliability of electrical energy supply. Although the land used as the GITET construction site comes from assets owned by PT Perkebunan Nusantara (PTPN) which was released through the Land Acquisition mechanism, this development has the potential to cause various impacts, especially for communities living in the western and southern parts of the development because it is the route for development activities. This study is aimed at residents who live within a 500-meter radius of the GITET construction site as the main informants, a total of 29 informants. In addition, there are 2 supporting informants addressed to the Kalipuro Village Office Staff and Land Acquisition and development Staff. This study aims to determine the social and economic impacts and describe the responses and forms of adaptation carried out by the community during the GITET construction project. This study uses a descriptive qualitative method. Data were collected through semi-interviews, field observations, and document review. The data were analyzed using data collection, transcription, coding, categorization, reduction, data presentation, verification, data validity and conclusion drawing techniques. The findings show that GITET construction generated uneven social and economic effects among residents living near the project area. Based on these impacts, community responses and adaptations emerged during construction activities.

Keywords: *GITET, social impact, economic impact, responses, and adaptation.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRACT.....	viii
INTISARI.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	15
A. Latar Belakang	15
B. Rumusan Masalah	18
C. Tujuan Penelitian.....	19
D. Manfaat Penelitian.....	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	21
A. Kajian Literatur	21
B. Kajian Teori.....	30
C. Kerangka Pemikiran	35
D. Pertanyaan Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38

B. Lokasi Penelitian	39
C. Informan dan Teknik Pemilihan Informan	40
D. Definisi Operasional.....	41
E. Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data	54
G. Batasan Penelitian	60
BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN	62
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	62
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	68
A. Dampak Sosial dan Ekonomi Masyarakat	68
B. Respon dan Adaptasi Masyarakat	105
BAB VI PENUTUP.....	111
A. Kesimpulan.....	111
B. Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA.....	117
LAMPIRAN.....	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ketersediaan pasokan energi listrik merupakan salah satu hal penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat selain pemenuhan kebutuhan dasar lainnya seperti ketersediaan air bersih, tempat tinggal yang layak, layanan kesehatan, pendidikan, dan fasilitas pendukung kehidupan lainnya. Pembangunan infrastruktur listrik yang memadai dan disertai dengan jaringan transmisi berfungsi untuk menyalurkan energi listrik kepada masyarakat (Muhtar dkk., 2015). Energi listrik menjadi kebutuhan dasar bagi manusia karena hampir seluruh aktivitas kehidupan manusia bergantung dengan energi listrik. Peristiwa ini diperkuat ketika terjadi pemadaman listrik, berbagai kegiatan manusia seolah terhenti. Melihat karakteristik tersebut, energi listrik dapat dikategorikan menjadi salah satu cabang produksi yang vital bagi negara dan berperan penting dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat (Handayani Dian & Gultom Elisatris, 2024).

Sektor kelistrikan memiliki peran yang sangat strategis dalam menunjang pembangunan suatu negara. Fungsi energi listrik tidak hanya terbatas sebagai sarana produksi, namun juga sebagai sarana pendukung utama dalam perkembangan berbagai sektor ekonomi seperti, industri pengolahan, pertanian, pertambangan, pendidikan, dan kesehatan. Keberadaan listrik dapat memberikan dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Prasetya dkk., 2021). Ketersediaan energi listrik juga memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembangunan manusia. Mengingat pentingnya peran listrik dalam menunjang kesejahteraan masyarakat, pemerintah diharapkan mampu menerapkan berbagai kebijakan kelistrikan yang efektif dan efisien di seluruh wilayah Indonesia (Suprpto & Hasanah, 2022).

PT PLN (Persero) sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memperoleh mandat khusus dari pemerintah untuk menyelenggarakan penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan umum dengan jumlah dan kualitas yang andal guna mendukung peningkatan pembangunan berkelanjutan. Melalui PT PLN (Persero), pemerintah terus berupaya memastikan ketersediaan pasokan listrik yang memadai dan berkualitas dengan melaksanakan pembangunan serta pengembangan infrastruktur ketenagalistrikan (Fitriani dkk., 2025).

Proyek Strategis Nasional (PSN) merupakan sebuah program pembangunan prioritas yang pertama kali diperkenalkan pada masa pemerintahan Presiden Joko Widodo. Secara konseptual, PSN yang dimulai sejak tahun 2016 tersebut bukanlah bentuk pembangunan yang sepenuhnya baru di Indonesia. Sebelumnya, pada masa pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono telah diperkenalkan pendekatan serupa melalui Master Plan Percepatan dan Perluasan Ekonomi Indonesia (MP3EI). Pada Pemerintahan Presiden Joko Widodo kemudian melanjutkan konsep pembangunan MP3EI tersebut dengan mengintegrasikan proyek-proyek kawasan ekonomi khusus dan infrastruktur yang belum terealisasi ke dalam daftar Proyek Strategis Nasional (PSN) (Wardana & Darmawardana, 2024).

Proyek Strategis Nasional (PSN) dalam bidang ketenagalistrikan salah satunya adalah pembangunan Gardu Induk (GI). Upaya ini ditujukan untuk menjamin ketersediaan energi listrik salah satunya adalah dengan pembangunan Gardu Induk Tegangan Ekstra Tinggi (GITET). GITET merupakan sebuah bangunan yang berfungsi untuk menerima pasokan energi listrik bertegangan tinggi dari pembangkit yang kemudian disalurkan melalui jaringan transmisi atau tower listrik ke wilayah sekitarnya, namun dalam pelaksanaannya pembangunan GITET berpotensi mempengaruhi kondisi sekitar pembangunan proyek (Perangin Angin & Novembrianto, 2025).

Faktor pendukung terlaksananya pembangunan berkelanjutan pada suatu wilayah adalah adanya ketersediaan tanah yang cukup. Tanah memiliki peran penting dalam menunjang kehidupan manusia. Seluruh aktivitas manusia,

mulai dari tempat tinggal, kegiatan ekonomi, hingga memenuhi kebutuhan pangan pun memanfaatkan tanah. Tanah merupakan salah satu aset utama yang mendukung keberhasilan pembangunan nasional. Salah satu bentuk penyediaan tanah yang dijalankan pemerintah yaitu dengan cara pengadaan tanah untuk kepentingan umum. Kegiatan pengadaan tanah membutuhkan komitmen yang kuat untuk memberikan dasar serta arah yang adil dalam pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan dan ramah lingkungan tanpa merugikan masyarakat, sehingga dapat tercipta keseimbangan antara kepentingan pemerintah dan kebutuhan rakyat (Bustomi Abuyazid, 2018).

Proses perolehan tanah dari pihak lain kepada pihak yang membutuhkan inilah yang disebut dengan pengadaan tanah. Berdasarkan tujuannya, pengadaan tanah dibedakan menjadi dua jenis. Pertama, pengadaan tanah untuk kepentingan umum, di mana pihak yang membutuhkan tanah adalah instansi pemerintah, meliputi lembaga negara, kementerian, lembaga pemerintah non-kementerian, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, serta Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Kedua, pengadaan tanah untuk kepentingan perusahaan swasta, di mana pihak yang memerlukan tanah adalah badan hukum berbentuk Perseroan Terbatas (PT) (Santoso, 2016). Berdasarkan jenisnya, pembangunan GITET 500 kV di Kelurahan Kalipuro ini merupakan jenis pengadaan tanah untuk kepentingan umum.

Sejarah perolehan lahan pembangunan Gardu Induk Tegangan Ekstra Tinggi (GITET) di Kelurahan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi adalah berawal dari kerja sama antara PT PLN (Persero) dan PT Perkebunan Nusantara (Lestari Ayu, 2024). Kerja sama tersebut dilakukan dalam rangka pelepasan aset (HGU) milik PT Perkebunan Nusantara kepada PT PLN (Persero) melalui mekanisme pengadaan tanah yang kemudian dilakukan peninjauan lokasi oleh PT PLN (Persero) dan para pemangku kepentingan terkait, antara lain PT Perkebunan Nusantara XII, Kantor ATR/BPN Kabupaten Banyuwangi, Dinas PUPR Kabupaten Banyuwangi, serta instansi terkait lainnya, guna memastikan kelayakan dan kesesuaian lahan untuk pembangunan proyek GITET (Syofiadi Rifky, 2022).

Pelaksanaan proyek pembangunan GITET berpotensi menimbulkan berbagai perubahan sosial dan ekonomi di masyarakat, baik yang bersifat positif maupun negatif, untuk memahami masalah ini secara mendalam, penelitian ini menggunakan beberapa teori yang relevan sebagai landasan konseptual untuk menganalisis dampak sosial yang ditimbulkan akibat aktivitas pembangunan GITET di Kelurahan Kalipuro, menganalisis dampak ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat terdampak setelah adanya aktivitas pembangunan GITET, serta mengetahui respon dan adaptasi yang dilakukan masyarakat selama proses pembangunan GITET berlangsung. Selain penggunaan teori, penelitian ini juga membutuhkan beberapa dokumen pendukung untuk memperkuat dan melengkapi hasil penelitian.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti akan mengkaji dampak sosial dan ekonomi yang diarahkan pada masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar lokasi pembangunan. Meskipun lahan pembangunan GITET berasal dari tanah berstatus HGU yang dikuasai PT Perkebunan Nusantara, namun keberadaan proyek tersebut tetap berpotensi menimbulkan dampak sosial dan ekonomi bagi masyarakat sekitar. Penelitian ini ditujukan kepada masyarakat yang bertempat tinggal dalam radius 500 meter dari lokasi proyek pembangunan, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik dari segi teoritis maupun dari segi praktis. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul **“Dampak Sosial Dan Ekonomi Pembangunan GITET 500 kV terhadap Masyarakat Sekitar (Studi di Kelurahan Kalipuro Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi)”**

B. Rumusan Masalah

Pembangunan Gardu Induk Tegangan Ekstra Tinggi (GITET) 500kV di Kelurahan Kalipuro merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) di bidang ketenagalistrikan yang ditujukan untuk memperkuat keandalan dan pemerataan pasokan energi listrik. Lahan yang digunakan sebagai lokasi pembangunan GITET merupakan tanah berstatus HGU yang dikuasai PT Perkebunan Nusantara dan bukan tanah milih perseorangan masyarakat sekitar

yang dilepaskan melalui mekanisme pengadaan tanah kepada PT PLN, meskipun lahan tersebut bukan milik masyarakat, namun dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur berskala besar ini berpotensi menimbulkan dampak sosial dan ekonomi, terutama bagi warga yang bertempat tinggal dalam radius 500 meter dari lokasi pembangunan. Berdasarkan latar belakang yang diatas, maka permasalahan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak sosial dan ekonomi yang dirasakan masyarakat sekitar selama berlangsungnya pembangunan Gardu Induk Tegangan Ekstra Tinggi (GITET) di Kelurahan Kalipuro?
2. Bagaimana respon dan adaptasi masyarakat sekitar selama berlangsungnya pembangunan Gardu Induk Tegangan Ekstra Tinggi (GITET) di Kelurahan Kalipuro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, dapat diketahui penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui dampak sosial dan ekonomi yang dirasakan masyarakat sekitar selama berlangsungnya pembangunan Gardu Induk tegangan Ekstra Tinggi (GITET) di Kelurahan Kalipuro.
2. Mengetahui respon dan adaptasi masyarakat sekitar selama berlangsungnya pembangunan Gardu Induk Tegangan Ekstra Tinggi (GITET) di Kelurahan Kalipuro

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi khususnya dalam bidang ketenagalistrikan terutama yang berkaitan dengan dampak sosial dan ekonomi dalam pembangunan proyek infrastruktur berskala besar seperti pembangunan Gardu Induk Tegangan Ekstra Tinggi (GITET), sehingga dapat memperkaya kajian mengenai dampak pembangunan infrastruktur pada masyarakat terdampak tidak langsung selama tahap

konstruksi yang lahannya berasal dari proses pengadaan tanah dengan objek tanah HGU yang dikuasai PTPN.

2. Secara Praktis

a. Kementerian ATR/BPN

Penelitian ini diharapkan dapat membantu Kementerian ATR/BPN dalam memahami dampak sosial dan ekonomi akibat pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan yang lahannya berasal dari pengadaan tanah bukan milik perseorangan masyarakat, sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kebijakan pertanahan dalam meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat dengan menjaga keandalan pasokan energi listrik.

b. Akademisi

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan kajian literatur dan bahan pustaka pada penelitian selanjutnya dalam memahami dampak sosial dan ekonomi masyarakat akibat pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan seperti pembangunan Gardu Induk Tegangan Ekstra Tinggi (GITET) 500 kV yang proses pelepasan tanahnya melalui mekanisme pengadaan tanah bukan milik perseorangan masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan gambaran tentang respon dan adaptasi masyarakat selama proses pembangunan GITET berlangsung.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai dampak sosial dan ekonomi serta respon dan adaptasi masyarakat selama berlangsungnya pembangunan Gardu Induk Tegangan Ekstra Tinggi (GITET) 500 kV di Kelurahan Kalipuro, Kecamatan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dampak Sosial dan Ekonomi Pembangunan GITET di Kelurahan Kalipuro.
 - a. Pembangunan GITET 500 kV di Kelurahan Kalipuro menyebabkan perubahan interaksi sosial masyarakat. Sebelum adanya pembangunan GITET, interaksi masyarakat lebih banyak terjadi antar sesama warga setempat. Selama berlangsungnya proses pembangunan, frekuensi kontak masyarakat meningkat karena adanya interaksi dengan pemerintah, pelaksana proyek (PLN), kontraktor pelaksanaan, dan pekerja proyek. Peningkatan frekuensi kontak tidak selalu diikuti dengan kualitas hubungan sosial. Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang beragam, seperti interaksi transaksional seperti aktivitas ekonomi, interaksi konflikual seperti terganggunya kenyamanan masyarakat yang muncul akibat keluhan mengenai aktivitas alat konstruksi dan mobilitas proyek, serta interaksi eksklusif karena tidak seluruh masyarakat yang terdampak memiliki intensitas komunikasi yang sama.
 - b. Berdasarkan kenyamanan masyarakat, proyek pembangunan GITET secara tidak langsung menimbulkan berbagai gangguan seperti, debu yang ditimbulkan dari aktivitas pembangunan dan aktivitas kendaraan proyek, kebisingan yang ditimbulkan oleh alat konstruksi, serta keluar masuknya kendaraan proyek yang membawa bahan material sehingga membuat aktivitas jalan sedikit padat dan terganggu.
 - c. Kehadiran pembangunan GITET membuka beberapa peluang kerja baru bagi masyarakat baik melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan

konstruksi maupun melalui usaha ekonomi lokal. Kehadiran pekerja yang berasal dari luar daerah ini memberikan peluang bagi masyarakat dalam membuka usaha ekonomi lokal untuk memenuhi kebutuhan para pekerja. Usaha ekonomi lokal tersebut meliputi munculnya warung makan, toko, jasa penyedia makanan, dan jasa penyedia tempat tinggal sementara.

- d. Sebagian besar masyarakat mengalami peningkatan pendapatan setelah berlangsungnya pembangunan GITET. Peningkatan pendapatan banyak dirasakan oleh masyarakat yang membuka usaha ekonomi lokal dan masyarakat yang terlibat langsung dalam kegiatan proyek pembangunan. Meskipun demikian, terdapat sebagian kecil masyarakat yang mengalami penurunan pendapatan karena yang sebelumnya bekerja pada sektor perkebunan harus kehilangan mata pencaharian karena tidak memiliki keahlian dan keterampilan dalam aspek tenaga konstruksi dan usaha ekonomi lokal.
- e. Berdasarkan hasil analisis melalui peta Zona Nilai Tanah (ZNT) Kabupaten Banyuwangi tahun 2023 dan tahun 2025, menunjukkan adanya peningkatan nilai tanah khususnya di Kelurahan Kalipuro. Sebelum dilaksanakan pembangunan GITET tepatnya pada tahun 2023, nilai tanah di Kelurahan Kalipuro berada pada kisaran Rp 187.000 – Rp 1.848.000 per meter persegi. Sementara itu, setelah proyek pembangunan GITET berlangsung tepatnya pada tahun 2025, nilai tanah di Kelurahan Kalipuro meningkat menjadi Rp 222.000 – Rp 1.900.000 per meter persegi. Pembangunan GITET berlangsung pada periode yang sama dengan perubahan nilai tanah antarperiode di wilayah penelitian. Penelitian ini tidak dapat memastikan pengaruh pembangunan GITET dari faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perubahan nilai tanah. Oleh karena itu, perubahan nilai tanah yang terjadi tidak dapat disimpulkan sebagai akibat langsung dari pembangunan GITET.
- f. Pembangunan GITET juga turut mempengaruhi mata pencaharian masyarakat. Sebelum hadirnya proyek pembangunan, sebagian besar masyarakat bergantung pada aktivitas perkebunan, namun setelah

berlangsungnya proses pembangunan, terdapat 15 informan yang menyatakan tidak terdapat perubahan mata pencaharian setelah adanya proyek pembangunan GITET, mata pencaharian tersebut meliputi wiraswasta, pedagang, petani, dan guru (PNS). Di sisi lain terdapat 14 informan yang menyatakan terjadi perubahan mata pencaharian setelah berlangsungnya proyek pembangunan GITET. Perubahan mata pencaharian tersebut dibedakan menjadi mata pencaharian tambahan seperti munculnya usaha ekonomi lokal yang terdiri dari toko, warung, jasa penyedia makanan, dan jasa penyedia tempat tinggal yang berkembang setelah berlangsungnya proyek pembangunan, sedangkan mata pencaharian sementara yaitu tenaga konstruksi GITET. Perubahan mata pencaharian tersebut menunjukkan adanya bentuk penyesuaian yang dilakukan masyarakat terhadap kondisi ekonomi yang berkembang setelah hadirnya proyek pembangunan.

2. Respon dan Adaptasi Masyarakat

- a. Dari segi pendapat, masyarakat tidak menolak tujuan pembangunan, tetapi penerimaan atau sikap setuju bersyarat, dengan cara memperbaiki kondisi jalan yang rusak, memperhatikan kesejahteraan masyarakat sekitar, adanya penyediaan lapangan kerja, dan dilibatkan dalam kegiatan sosialisasi. Selain itu masyarakat juga menilai bahwa pembangunan GITET dapat memberikan manfaat secara ekonomi seperti terbukanya peluang kerja dan berkembangnya usaha ekonomi lokal masyarakat. Namun terdapat masyarakat yang memberikan pendapat negatif karena merasa kehilangan mata pencaharian dan anggapan masyarakat mengenai kurangnya keterlibatan masyarakat lokal sebagai tenaga konstruksi.
- b. Sebagian besar masyarakat berharap jika kehadiran pembangunan GITET dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat sekitar, khususnya melalui penyerapan tenaga kerja lokal. Masyarakat juga berharap jika pembangunan GITET selesai, banyak lapangan pekerjaan baru selain tenaga konstruksi dan banyak masyarakat luar yang tertarik untuk

bertempat tinggal di Kelurahan Kalipuro. Selain itu, masyarakat berharap agar pelaksana proyek lebih memperhatikan kondisi sekitar seperti memperbaiki jalan yang rusak dan mendapatkan solusi terhadap kekhawatiran masyarakat.

- c. Selama berlangsungnya pembangunan GITET, masyarakat menunjukkan kemampuan beradaptasi baik secara coping terpaksa atau produktif. Secara coping terpaksa dapat dilihat melalui masyarakat beradaptasi melalui kondisi jalanan yang rusak, polusi udara, dan lalu lintas yang cukup ramai. Di sisi lain, adaptasi produktif ditujukan oleh kehadiran para pekerja proyek yang berasal dari luar daerah yang menyebabkan masyarakat mulai menjalin komunikasi dan hubungan sosial yang lebih luas.

B. Saran

1. Dampak Sosial dan Ekonomi Pembangunan GITET di Kelurahan Kalipuro
 - a. Pemerintah dan kontraktor pelaksana sebagai pihak yang terlibat dalam pembangunan GITET lebih sering berkomunikasi dengan masyarakat, agar komunikasi tidak hanya terjadi ketika terdapat proyek pembangunan saja, tetapi saat pembangunan selesai komunikasi masih tetap terjaga agar mencegah munculnya konflik di kemudian hari.
 - b. Pihak pelaksana proyek perlu meningkatkan upaya pengelolaan lingkungan dan memberikan solusi yang cepat terdapat berbagai masalah kenyamanan yang di keluhkan masyarakat sekitar. Upaya tersebut dapat diwujudkan dengan penyiraman jalan secara berkala untuk mengurangi debu yang ditimbulkan dari aktivitas pembangunan atau aktivitas kendaraan proyek, kemudian dilakukan pengaturan jam operasional alat berat agar tidak mengganggu waktu istirahat masyarakat, serta melakukan perbaikan jalan dan pembersihan bahan material yang berjatuh di jalan agar aktivitas masyarakat dapat berjalan dengan aman dan nyaman.
 - c. Pemerintah dan pihak pelaksana proyek lebih mengutamakan tenaga kerja lokal yang sesuai dengan keahlian dan keterampilan yang dimiliki masyarakat sekitar, sehingga masyarakat tidak merasa bahwa dijadikan

sebagai subjek yang menerima dampak akibat pembangunan saja, namun juga merasakan manfaat dari pembangunan GITET itu sendiri. Selain itu, pihak pelaksana proyek perlu melakukan pelatihan dan peningkatan keterampilan bagi masyarakat sekitar agar memiliki kemampuan yang sesuai berdasarkan dengan bidang pekerjaan yang dibutuhkan.

- d. Pemerintah dan pelaksana proyek perlu mendukung usaha ekonomi lokal yang telah berkembang selama proses pembangunan dengan cara memfasilitasi pelatihan kewirausahaan, pendampingan usaha masyarakat, maupun akses permodalan agar masyarakat mampu mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Dengan demikian, peningkatan pendapatan masyarakat lokal tidak hanya bersifat sementara selama berlangsungnya proyek pembangunan, namun juga dapat berlanjut bahkan setelah pembangunan selesai.
- e. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menganalisis perubahan nilai tanah dengan menggunakan data transaksi tanah pada zona yang sama sebelum dan sesudah pembangunan GITET, kemudian membandingkan dengan wilayah yang lain yang memiliki karakteristik yang serupa tetapi tidak berdampak pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan, sehingga hubungan antara pembangunan infrastruktur dan perubahan nilai tanah dapat dianalisis lebih akurat.
- f. Pelaksana proyek perlu membuat program pendampingan dan pemberdayaan masyarakat, baik bagi masyarakat yang mengalami kehilangan mata pencaharian maupun masyarakat yang mengalami perubahan mata pencaharian. Program tersebut dapat diwujudkan melalui pelatihan keterampilan dan pemberian akses modal agar masyarakat mampu beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi.

2. Respon dan Adaptasi Masyarakat

- a. Pemerintah dan pihak pelaksana proyek perlu memperhatikan setiap pendapat yang disampaikan masyarakat selama berlangsungnya proses pembangunan GITET, sehingga pendapat tersebut dijadikan sebagai

bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas dalam melaksanakan pembangunan dan untuk mengetahui dampak yang dirasakan masyarakat selama berlangsungnya pembangunan proyek.

- b. Pemerintah dan pihak pelaksana proyek dapat wujudkan melalui tindakan yang nyata agar masyarakat dapat merasakan manfaat pembangunan yang lebih merata. Dengan memperhatikan harapan masyarakat, berlangsungnya proyek pembangunan GITET di Kelurahan Kalipuro tidak hanya berorientasi pada penyelesaian fisik proyek, namun juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang terdampak.
- c. Melakukan perbaikan jalan, pendampingan usaha, pelatihan keterampilan, serta membentuk program pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat. Dengan dukungan tersebut, adaptasi yang dilakukan masyarakat tidak hanya digunakan sebagai bentuk penyesuaian diri, namun juga untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan bagi masyarakat secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, M. (2024). *Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif* (Team UNJA PUBLISHER, Ed.). UNJA PUBLISHER, dilihat pada 23 Mei 2026, <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/78244>
- Aprilianti, L., & Herianingrum, S. (2021). Dampak eksternalitas PT. Eratex djaja probolinggo dalam perspektif ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(1), 85–96. https://repository.unair.ac.id/119017/1/SriHerianingrum_Artikel414_Da mpak-Eksternalitas.pdf
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani M.S. (2023). *Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. IHSAN: *Jurnal Pendidikan Islam*. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Ardiansyahroni, Tjalla, A., & Mahdiah, M. (2023). Data Kategorik dalam Penelitian: Review Bibliometrik. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 9(2), 2656–5862. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4815/http>
- Argo, M. S., Tasik, F., & Goni, S. Y. V. I. (2021). *Peningkatan Pendapatan Kesejahteraan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Penjual Makanan Di Kawasan Boulevard II Kelurahan Sindulang Dua Kecamatan Tuminting Kota Manado)* *Jurnal Ilmiah Society* (Vol. 1, Nomor 1). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnalilmiahsociety/article/view/36123>
- Arianto, B., & Rani. (2024). *Teknik wawancara dalam metoda penelitian kualitatif*. BORNEO NOVELTY, dilihat pada 19 Juli 2026 <https://ebooks.borneonovelty.com/publications/584971/teknik-wawancara-dalam-metoda-penelitian-kualitatif>
- Asrulla, Risnita, Jailani, Ms., & Jeka, F. (2023). *Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. (Vol.7, Nomor 3). <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.10836>
- Bustomi Abuyazid. (2018). *Pengadaan Tanah Bagi Pelaksanaan Pembangunan untuk Kepentingan Umum*. *Jurnal Universitas Palembang*. (Vol. 16 Nomor 3). <https://doi.org/10.36546/SOLUSI.V16I3.119>

- Dewi, A. A., Soedwiwahjono, S., & Nurhadi, K. (2020). Kesiapan Aksesibilitas Jalur Pedestrian Kawasan Transit Terminal Tirtonadi, Kota Surakarta Berdasarkan Konsep Transit Oriented Development (TOD). *Desa-Kota: Jurnal Perencanaan Wilayah, Kota, dan Permukiman*, 2(1), 31–44. <https://doi.org/10.20961/desa-kota.v2i1.31548.31-44>
- Drakel, A. (2023). Kajian Gejolak PT. Indonesia Weda Bay Industrial Park (IWIP) dalam Memaknai Eksternalitas Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi (JUPEK)*, 4(2), 13–26. <https://jurnal.isdikkieraha.ac.id/index.php/jupek/article/view/537>
- Fadhilah, H. N., & Indarti, T. (2025). *Konfigurasi Interaksi Sosial dalam Novel Rasa Karya Tere Liye: Kajian Interaksi Sosial Georg Simmel*. Penerbit Sabakgrip. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/67410>
- Fahlevi, M. R. (2019). Strategi Adaptasi Masyarakat Kelurahan Mugirejo Kota Samarinda Di Dalam Menghadapi Banjir. *eJournal Sosiatri-Sosiologi*, 2019(1), 154–168. [https://ejournal.ps.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2019/02/Oke%20Fix%20\(02-18-19-05-45-05\).pdf](https://ejournal.ps.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2019/02/Oke%20Fix%20(02-18-19-05-45-05).pdf)
- Fitriani, F., Rivai, I., Tri, D., & Utama, R. (2025). *Pembangunan Tower Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) 500 kV TX (Ungaran-Pedan)-Mandirancan*. *Jurnal PKM Teknik Sipil-Arsitektur CIMANGGIS*, 1(2), 110–117 <https://doi.org/10.54564/pkmc.v1i02.15>
- Gani U.A., Abdoellah Oekan S., Gunawan Budhi, & Swartapradja Opan S. (2014). *Dimensi Sosial Pelaksanaan Tahap Awal Pembangunan Jaringan Listrik Transmisi Tegangan Tinggi Di Kabupaten Bengkayang*. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora*, 19(2), 33–42 <http://dx.doi.org/10.26418%2Fproyeksi.v19i02.459>
- Handayani Dian, & Gultom Elisatris. (2024). Privatisasi Dalam Penyediaan Tenaga Listrik Untuk Kepentingan Umum. *Eksekusi : Jurnal Ilmu Hukum dan Administrasi Negara*, 2(1), 240–254. <https://doi.org/10.55606/eksekusi.v2i1.876>
- Heriyanto, & Nurislaaminingsih, R. (2025). Dari Kode ke Tema: Teknik Pengodean bagi Peneliti Kualitatif. *ANUVA*, 9(2), 295–303. <https://doi.org/10.14710/anuva.9.2.295-303>
- Hexagraha, S. A. A., & Setyorini, S. N. (2019). Tinjauan Terhadap Konsep Keadilan Spasial dan Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan dan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Pada Program Normalisasi Ciliwung di Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 49(2), 349.

<https://scholarhub.ui.ac.id/cgi/viewcontent.cgi?article=1184&context=jhp>

- Hidayat, H. (2025). Analisis Aksesibilitas Halte BRT di Kota Purwokerto Menggunakan Metode Buffer Analysis Dalam Perspektif Keadilan Spasial. *Jurnal Pembangunan Daerah*, 1(2), 80–93. <https://doi.org/10.36762/jpd.v1i2.1226>
- Husnullail, M., Risnita, Jailani, M. S., & Asbui. (2024). Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam riset ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 70–78. <https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/gm/article/view/1148>
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2023). *Metode Penelitian* (M. Pradana, Ed.). CV. EUREKA MEDIA AKSARA. dilihat pada 23 Mei 2026, https://www.researchgate.net/publication/376687580_Metode_Penelitian
- Lestari, A 2024, ‘Groundbreaking GISTET 500 kV dan GITET 500 kV Kalipuro Banyuwangi, Memperkuat Keandalan Kelistrikan Jawa–Bali, PT PLN (Persero) UIP’, ‘Banyuwangi, dilihat pada 29 November 2025, <https://radarbanyuwangi.jawapos.com/ekonomibisnis/754755017/groundbreaking-gistet-500-kv-dan-gitet-500-kv-kalipuro-banyuwangi-memperkuat-keandalan-kelistrikan-jawabali-ptpln-persero-uip-jbtb>
- Magribi, L. O. M., & Suhardjo, A. (2004). Aksesibilitas Dan Pengaruhnya Terhadap Pembangunan Di Perdesaan: Konsep Model Sustainable Accessibility Pada Kawasan Perdesaan Di Propinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Transportasi*, 4(2). <https://doi.org/10.26593/jtrans.v4i2.1775.%25p>
- Maknolia, Y., & Hidayat, D. (2020). Respon Masyarakat terhadap Bantuan Pemerintah Selama Covid-19 di Kota Bandung. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 1-7, <https://doi.org/10.31602/jm.v3i2.3694>
- Muhtar, A., Putri, E. I. K., & Hariyadi, H. (2015). Kajian Dampak Pembebasan Lahan Pembangunan Jaringan Transmisi Listrik Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat. *Journal of Natural Resources and Environmental Management*, 5(2), 169–179. <https://doi.org/10.19081/jpsl.5.2.169>
- Nugraha, M. D., Aditya, I., & Azijah, D. N. (2025). Mengkaji Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir Cilamaya Wetan Akibat Pembangunan Proyek Strategis Nasional PLTGU Jawa-1 Power. Dalam *Jurnal Dinamika Pemerintahan* (Vol. 8, Nomor 2). <https://doi.org/10.36341/jdp.v8i02.6119>

- Nurdewi. (2022). Implementasi Personal Branding Smart ASN Perwujudan Bangsa Melayani di Provinsi Maluku Utara. Dalam *Jurnal Riset Ilmiah* (Vol. 1, Nomor 2). <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.235>
- Nurrisa, F., Hermina, D., & Norlaila. (2025). *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, dan Analisis Data*. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*. 02, 793–800. <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jtpp/article/view/581>
- Octavina, M. T., Harianto, S., & Jacky, M. (2024). *Ketimpangan Pendidikan dan Peluang Kerja: Perspektif Teori Interaksionisme Simbolik*. *Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman*, 10(1). <https://doi.org/10.24952/tazkir.v10.i1.10980>
- Onibala, J., Posumah, J. H., & Londa, V. (2022). *Dampak Kebijakan Sosial Ekonomi dan Lingkungan PT. Geothermal Bagi Masyarakat Desa Tonsewer Kecamatan Tompasso Barat Kabupaten Minahasa*. *Minahasa. Jurnal Administrasi Publik*, 3(8), 162-169. <https://doi.org/10.35797/jap.v8i3.42256>
- Perangin Angin, R. G., & Novembrianto, R. (2025). *Kajian Pengendalian Dampak Lingkungan Aktivitas Pembangunan Tower SUTET Dan GITET Oleh Perusahaan Ketenagalistrikan Daerah Jawa Timur*. X(3). *Jurnal Serambi Engineering*, 10(3), 13694-13704. <https://jse.serambimekkah.id/index.php/jse/article/view/913/696>
- Peraturan Daerah Kabupaten Banyuwangi Nomor 2 Tahun 2024. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Banyuwangi Tahun 2024-2044. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/302775/perda-kab-banyuwangi-no-2-tahun-2024>
- Prasetya, D. I., Nuraini, I., & Kusuma, H. (2021). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Raya dan Listrik Terhadap PDRB di Kota Mojokerto. Dalam *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)* (Vol. 5, Nomor 2). <https://doi.org/10.22219/jie.v5i2.14016>
- Putri, H. J., & Murhayati, S. (2025). *Metode Pengumpulan Data Kualitatif*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. (Vol.9 Nomor 2). <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.27063>
- Qomaruddin, & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77–84. <https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93>
- Rifa'i, Y. (2023). Analisis Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pengumpulan Data di Penelitian Ilmiah pada Penyusunan Mini Riset. Dalam *Jurnal*

- Ilmu Sosial dan Humaniora* (Vol. 1, Nomor 1).
<https://glorespublication.org/index.php/ekodestinasi>
- Rijali Ahmad. (2018). *Analisis Data Kualitatif* (Vol. 17, Nomor 33). *Jurnal Alhadharah* (Vol. 17, Nomor 33).
<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Sanjaya, R. R., Muslih, M., & Martinouva, R. A. (2024). Pemanfaatan Zona Nilai Tanah terhadap Peralihan Hak Atas Tanah karena Jual Beli. *Jurnal Hukum Malahayati*, 5(2), 166–176.
<https://doi.org/10.33024/jhm.v5i2.15454>
- Santoso, U. (2016). *Penyelesaian Sengketa dalam Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum. Perspektif: Kajian Masalah Hukum dan Pembangunan*, 21(3), 188–198.
<https://doi.org/10.30742/perspektif.v21i3.588>
- Sari M.S, & Zefri Muhammad. (2019). *Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura*. *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 308-316.
<https://doi.org/10.37721/je.v21i3.608>
- Satriyati, E. (2018). Peran Analisis Dampak Sosial dalam Penentuan Program Corporate Social Responbility (CSR) Perusahaan Migas pada Wilayah Dampak Terdekat. *Proceedings of Annual Conference on Community Engagement*, 2, 872–885.
- Septiana, S. (2018). *Sistem Sosial-Budaya Pantai: Mata Pencarian Nelayan dan Pengolah Ikan di Kelurahan Panggung Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal*. *Jurnal Kajian Kebudayaan*, 13(1), 83-92.
<https://doi.org/10.14710/sabda.13.1.83-92>
- Seto, G. N., & Najicha, F. U. (2023). Jurnal Civic Education: Keadilan sosial dan keadilan spasial sebagai manifestasi sila kelima Pancasila dalam ranah Perencanaan Wilayah dan Kota. Dalam *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan* (Vol. 7, Nomor 2).
<https://ejurnal.unima.ac.id/index.php/civic-edu/index>
- Subekti, R. (2016). *Kebijakan Pemberian Ganti Kerugian Dalam Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum*. *Jurnal Online Mahasiswa*, Vol. 4 No. 2. <https://doi.org/10.20961/yustisia.v5i2.8754>
- Sulung Undari, & Muspawi Mohamad. (2024). *Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, dan Tersier*. *Jurnal Edu Research*, 5(3), 110-116. <https://doi.org/10.47827/jer.v5i3.238>

- Suprpto, I., & Hasanah, U. (2022). Energi Listrik dan Pembangunan Manusia: Bukti Empiris Dari Tingkat Provinsi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia*, 9(1). <https://doi.org/10.24815/ekapi.v9i1.26144>
- Suprianto. (2022). *Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Sumbawa 26 MWp Terhadap Masyarakat*. <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>
- Syafika, M. A. Y., Firmansyah, Saputra, W., & Juita, N. (2025). Analisis Kualitatif tentang Dampak Sosial dan Ekonomi Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air dalam Perspektif Konseling Masyarakat. *Journal of Islamic Guidance and Counseling*, 5(1), 77–80. <https://doi.org/10.35719/sjigc.v5i1.261>
- Tanzil, D. (2025). Analisis Dampak Sosial Pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI) Berbasis Social Impact Assesment (SIA): Studi Kasus Desa Karya Mukti dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Siguntang*, 3(1), 47–54. <https://feunpal.id/journal/index.php/siguntang/article/view/60>
- Wardana, A., & Darmawardana, D. (2024). Pembangunan Sebagai Proses Eksklusi: Kajian Hukum dan Ekonomi-Politik Atas Proyek Strategis Nasional. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 54(2). <https://doi.org/10.21143/jhp.vol54.no2.1580>
- Waruwu Marinu. (2023). *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896-2910. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6187>
- Yuliani, W. (2018). *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling*. *Quanta: Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan* 2(2). <https://doi.org/10.22460/q.v2i1p21-30.642>
- Zulfirman Rony. (2022). Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAM 1 Medan. *Pendidikan dan Pengajaran* |, 3, 2022. <http://dx.doi.org/10.30596%2Fjppp.v3i2.11758>